

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Pengembangan keterampilan pada khususnya, akan lebih banyak didapatkan anak di lapangan. Guru pun akan mendapat kesempatan untuk mempelajari keadaan anak yang unik dan berbeda satu sama lain. Namun dalam kenyataan pendapat ini tidak mudah dilaksanakan. Sekolah yang terlalu sempit, jalan yang selalu ramai, cara guru yang kurang bervariasi dan kurang memotivasi anak, atau tempat bermain yang menjemukan sering menghambat anak untuk menggerakkan badan.

Pelaksanaan di dalam kelas akan mendapat respon yang lebih ketika guru menggunakan alat belajar yang menunjang. Musik sebagai salah satu alat yang dapat digunakan. Salah satu hambatan dalam kemampuan ini bukan hanya terletak pada pemilihan alat, metode, bahan yang akan disajikan, tetapi terletak juga pada setiap individu anak yang berbeda laju perkembangannya, dimana kesiapan dan kematangan untuk belajar pada setiap anak selalu berbeda sehingga mengharuskan guru untuk mampu menghadapi anak secara individual.

Cara untuk mempelajari keterampilan anak adalah coba dan ralat, meniru dan pelatihan. Kekuatan musik dapat kita lihat pada pendidikan. Melalui musik, kita berupaya membantu diri anak menuju kedewasaan, dalam hal ini menumbuhkembangkan aspek fisik, emosi, rasa social dan intelegensi anak (afektif, kognitif, dan psikomotorik anak).

Musik digunakan untuk mengiringi kegiatan jasmani dengan tujuan dapat merangsang perkembangan anak.

Pengaruh musik disini tidak terlihat langsung pada kemampuan motorik yang dicapai melainkan terlihat dari respon anak. Dimana saat kegiatan berlangsung tanpa musik banyak anak yang hanya memilih diam, sedangkan setelah menggunakan musik, seluruh anak mau mengikutinya dan secara spontan badan mereka bergerak walaupun belum mendapatkan instruksi dari guru.

Musik dapat membantu rangsangan yang harus diberikan pada anak agar aspek perkembangan anak dapat tercapai secara optimal. Dengan musik anak dapat belajar menghayati irama yang selanjutnya akan diekspresikan melalui air muka (senang, lucu, marah, bersemangat) dan diaktualisasikan melalui gerakan aktivitas tubuh mereka. Dan anak akan memotivasi untuk melakukan kegiatan secara langsung dikarenakan ingin mengimbangi gerakan atau aktivitas teman sebayanya.

Untuk dapat mengetahui bahwa kegiatan musik bukan hanya menyenangkan, melainkan pula benar-benar menjadi pengalaman dan pengembangan pembelajaran khususnya dalam mengembangkan anak, maka guru hendaknya:

- Mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan musik anak.
- Menetapkan jenis musik untuk pokok atau sub pokok kemampuan yang akan diajarkan.
- Menentukan tingkat pembelajaran yang diperkirakan setara dengan daya tangkap anak dan tugas perkembangannya.
- Merencanakan kegiatan dari awal.

## **B. REKOMENDASI**

### **1. Bagi guru Sekolah Menengah Atas**

Hasil penulisan ini mengandung beberapa implikasi praktis bagi guru Sekolah Menengah Atas, yaitu :

- Guru harus benar-benar mengenal dan mempelajari karakteristik dan perkembangan anak, karena setiap anak mempunyai karakteristik yang berbeda dan perkembangan yang tidak sam antara anak yang satu dengan anak yang lainnya.
- Guru harus mampu membuat perencanaan KBM yang akan disajikan, seperti dalam memilih metode, bahan, alat, sub pokok kemampuan, dan sebagainya.
- Guru harus mempunyai pengetahuan tentang musik anak. Karena berbeda dengan pengetahuan musik orang dewasa, musik anak diberikan dengan berbagai variasi, serta tidak lupa maksud dari penggunaan musik di sini untuk pengembangan motorik anak.
- Guru harus mampu memilih jenis musik tertentu untuk sub pokok kemampuan tertentu pula serta pembelajaran musik dan lagu hendaknya terintegrasi dengan pencapaian kemampuan tersebut.

### **2. Bagi Peneliti selanjutnya**

Dari penulisan ini muncul beberapa masalah yang memerlukan penelaahan lebih lanjut, antara lain:

- a. Penulisan ini mengungkap musik mampu membantu pengembangan anak.

- b. Ruang lingkup observasi dan survey hanya di lembaga pendidikan, maka dianjurkan untuk memilih juga lembaga non-pendidikan.

### **3. Bagi Lembaga**

Penyediaan sarana dan prasarana yang *representative* sehingga dapat menunjang kualitas guru.

